

**GEOLOGI DAN POTENSI GERAKAN TANAH DAERAH PANUSUPAN
DAN SEKITARNYA, KECAMATAN REMBANG
KABUPATEN PURBALINGGA PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

SOFTY PUTRI ADSURA

111.140.014

Daerah penelitian secara administratif berada di Desa Panusupan dan sekitarnya, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis daerah penelitian berada pada 9191030 mN - 9196030 mN dan 0332623 mE – 0337623 mE (UTM-WGS84 zona 49S) dengan luas 25 km².

Daerah telitian dapat dibagi menjadi 6 satuan geomorfik, meliputi: perbukitan vulkanik, perbukitan homoklin, lembah homoklin, tubuh sungai, dataran aluvial dan gosong sungai. Pola pengaliran yang berkembang di daerah telitian adalah subdendritik.

Susunan stratigrafi daerah telitian dari yang berumur tua ke muda secara berurutan adalah satuan lava Kumbang berumur (Miosen Tengah), satuan batulempung Halang berumur (Miosen Tengah), satuan batupasir Tapak berumur (Miosen Tengah – Miosen Akhir), satuan batulempung Kalibiuk (Miosen Akhir-Pliosen), dan satuan endapan aluvial berumur Holosen.

Struktur geologi yang berkembang di daerah telitian berupa kekar dan sesar mendatar. Sesar ini terdapat pada satuan batupasir Tapak sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya gerakan tanah.

Secara umum daerah telitian merupakan daerah sec b ring terjadi longsor dengan faktor keamanan kurang dari 1,07. Berdasarkan analisa *software slide 6.0* didapatkan faktor keamanan lereng 0,668 ; 0,143 dan 0,276. Tipe longSORan daerah tersebut adalah *Debris slide*.

Kata Kunci : Gerakan tanah, Kestabilan lereng, Struktur geologi, Purbalingga